

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia dewasa ini sudah cukup pesat, dapat dilihat dari banyak berdirinya perusahaan-perusahaan baik kecil, menengah, maupun besar. Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerjasama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Walaupun kegiatan usaha setiap perusahaan tersebut berbeda, tetapi tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin secara terus menerus dan terus melakukan operasional perusahaan untuk setiap periodenya.

Perkembangan perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satunya ialah masalah keuangan yaitu terbatasnya kemampuan manajer dalam mengawasi perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan maka tidak mungkin seorang manajer dapat mengawasi sendiri setiap aktivitas yang berlangsung di dalam perusahaan. Untuk itulah suatu pengendalian intern yang baik akan memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.

Salah satu siklus yang memerlukan pemeriksaan adalah siklus penjualan. Urutan siklus penjualan dimulai dari kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Tujuan utama siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah intern perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Oleh karena itu, perlu adanya struktur pengendalian intern penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah

ditentukan.

Pengendalian intern merupakan suatu kebijakan prosedur yang ditetapkan untuk memperoleh keyakinan manajemen dalam mencapai tujuan usahanya dengan memberikan keyakinan memadai tentang keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan mengingat pentingnya suatu pengawasan terhadap kegiatan usaha perusahaan, maka diperlukan adanya pengendalian intern yang baik dan seorang akuntan intern yang memadai. Pemahaman auditor tentang pengendalian intern harus mencukupi dan memiliki pengetahuan yang memadai untuk mencapai tujuan perencanaan yaitu mengidentifikasi jenis-jenis salah saji material yang akan terjadi dalam laporan keuangan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bahwa salah saji seperti itu akan terjadi.

Struktur pengendalian intern menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011) terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Komponen yang paling penting dari kelima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan payung dari keempat komponen pengendalian yang lain. Salah satu subkomponen dalam lingkungan pengendalian adalah partisipasi komite audit dan struktur organisasi yang baik.

PT Sunan Rubber merupakan suatu perusahaan yang mengolah bahan baku karet berasal dari petani karet di kabupaten yang diterima pabrik dalam bentuk *slabs*, *lump*, *cuplump*, dan *sit angin* menjadi produk setengah jadi berkualitas ekspor. Perusahaan ini mempunyai usaha pokok berupa ekspor karet remah ke produsen di dalam maupun di luar negeri. PT Sunan Rubber Palembang dalam menjalankan kegiatan usahanya berada di lingkungan yang kompetitif dengan pesaing-pesaing di dalam maupun di luar Pulau Sumatera.

Berdasarkan analisis dan pengumpulan data awal yang didapat dari PT Sunan Rubber Palembang terlihat kelemahan yang ditemukan yaitu antara lain pada struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang tertulis hanya terdapat untuk bagian-bagian *top level* dan bagian inti saja. Sedangkan untuk bagian supervisi ke bawah seperti staf karyawan tidak terdapat

tanggung jawab dan wewenang secara jelas. Selain itu, perusahaan juga memiliki kelemahan dalam prosedur penjualan ekspor dan penerimaan kas. Perusahaan hanya membuat prosedur tersebut, tanpa adanya dokumen tembusan. Dokumen tembusan digunakan sebagai arsip dan didistribusikan kepada fungsi-fungsi terkait. Kedua kelemahan ini dapat menyebabkan perangkap fungsi khususnya pada prosedur penjualan dan penerimaan kas.

Perusahaan juga belum memiliki audit internal yang objektif, kompeten, dan independen yang bertugas untuk membantu manajemen dalam menunjang keefektifan pengendalian intern atas penjualan dalam mengatasi persaingan yang cukup ketat. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan penjualan dan penerimaan kas perusahaan dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengendalian intern yang baik serta pengelolaan yang baik terhadap prosedur penjualan ekspor dan penerimaan kas. Dengan demikian diharapkan mutu informasi yang dihasilkan dapat menjadikan PT Sunan Rubber Palembang menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, dalam laporan akhir ini penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Evaluasi Struktur Pengendalian Intern atas Penjualan Ekspor dan Penerimaan Kas pada PT Sunan Rubber Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan permasalahan, yaitu bagaimana penerapan struktur pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas pada PT Sunan Rubber Palembang jika dievaluasi dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, supaya penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis lebih menitikberatkan pada struktur pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas penjualan ekspor dan penerimaan kas perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan struktur pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas pada PT Sunan Rubber Palembang jika dievaluasi atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir bagi penulis menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima. Sedangkan bagi perusahaan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Kuisisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Pengamatan (*Observation*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan

atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi dan mengadakan wawancara kepada pihak perusahaan secara langsung serta mengajukan kuesioner mengenai pengendalian intern perusahaan atas penjualan ekspor dan penerimaan kas. Selain itu, penulis juga melaksanakan riset kepustakaan dengan cara membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori sebagai alat analisis yang tersedia.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Supranto (2003:13), ada dua sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan data dari PT Sunan Rubber Palembang berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara (*Interview*). Penulis juga menggunakan data primer hasil dari kuesioner dan wawancara mengenai pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas. Data sekunder yang diperoleh dari perusahaan adalah struktur organisasi, *job description*, *flow chart*, prosedur serta dokumen yang terkait dalam penjualan ekspor dan penerimaan kas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini, di dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar mengenai masing-masing bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian auditing, jenis-jenis audit, tujuan auditing, standar auditing, audit operasional, pengendalian intern serta tinjauan umum penjualan ekspor.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dari struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yang menjelaskan mengenai struktur pengendalian intern atas penjualan ekspor dan penerimaan kas pada PT Sunan Rubber Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.